

## DAFTAR PUSTAKA

1. Rambe, AYM. Gangguan Pendengaran Akibat Bising. USU digital library; 2003.
2. Chandra, B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC; 2007.
3. Soemirat. J. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2011.
4. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja (HIPERKES). Jakarta: Sagung Seto; 2009.
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor PER.13/MEN/X/2011 Jakarta 2011.
6. Sari R. Pengaruh Intensitas Kebisingan Terhadap Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Bagian Screening CV Mekar Sari Wonosari Klaten. Surakarta. Universitas Sebelas Maret: 2010.
7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 879/Menkes/SK/XI/2006. Rencana Strategi Nasional Penanggulangan Gangguan Pendengaran dan Ketulian Untuk Mencapai Sound Hearing 2030. Jakarta: Departemen Litbang.
8. Taneja, M.K. Noise-Induced Hearing Loss. Indian Institute of Ear Diseases, New Delhi, India, 20(4):151-154; 2014.
9. Komite Nasional Penanggulangan dan Ketulian. Gangguan Pendengaran Akibat Bising. Jakarta: Komite Nasional Penanggulangan dan Ketulian; .
10. Sari IP. Studi Aplikasi Alat Pelindung Diri Sebagai Faktor Resiko Gangguan Pendengaran Karyawan Unit Produksi PT. Semen Tonasa. FKM Unhas.
11. Kedokteran F. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan Kepala & Leher Jakarta : EGC; 2017.
12. Wahyu, A. Hygiene Perusahaan. FKM Unhas, Makassar; 2001.
13. Ibrahim,Hasbi.Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Gangguan Pendengaran Pada Tenaga Kerja Bagian Produksi Pt. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit Makassar; 2014
14. Ladyka, Viola. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Pendengaran Subyektif Pada Pekerja Bagian Produksi PT. P&P Lembah Karet. Universitas Andalas; 2015.
15. Saputra R. Hubungan Intensitas Ambien Kebisingan Dengan Keluhan Subjektif Akibat Bising Pekerja Di Pt. Intivulkatama Padang. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.

16. Profil Perusahaan PT. Semen Padang; 2017.
17. Dani, Cecep Sucipto. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
18. Cameron, John.dkk. Fisika Tubuh Manusia. Edisi Ke 2. Jakarta: Sagung Seto; 2016.
19. Rahayu T. Dampak Kebisingan Terhadap Munculnya Gangguan Kesehatan; 2010.
20. Pearce EC. Anatomi Dan Fisiologi Untuk Paramedis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2009.
21. Tambunan. Kebisingan di Tempat Kerja. Jakarta: Andi; 2015.
22. Nasri. S. Pendidikan Dan Pelatihan Hearing Conservation Programs. Jakarta; 2000.
23. Eryani YM. Hubungan Intensitas Kebisingan, Durasi Paparan Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Gangguan Pendengaran Akibat Bising Pada Karyawan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Bandar Lampung. Bandar Lampung: Universitas Lampung; 2016.
24. Ilmi Z. Hubungan Tingkat Kebisingan Dengan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Bagian Produksi Di PT. Semen Padang. Universitas Andalas; 2014.
25. Sunaryo, WK. Ergonomi dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2014.
26. Rachmawati, Indah, dkk. Kesehatan dan keselamatan Lingkungan Kerja. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2016.
27. Harrianto, Ridwan. Buku Ajar Kesehatan Kerja. Jakarta: EGC. 2010.
28. Rachmawati IA. Hubungan Antara Intensitas Kebisingan Dengan Keluhan Non Auditory Effect Di Area Turbin dan Boiler Pembangkit. Universitas Jember; 2015.
29. Ramli, Soehatman. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
30. Istantyo, D. Pengaruh Dosis Kebisingan Dan Faktor Determinan Lainnya Terhadap Gangguan Fungsi Pendengaran Pada Pekerja Bagian Operator PLTU Unit 1-4 Indonesia Power Ubp Suralaya. Uin Syarif Hidayatullah: Jakarta; 2011.
31. Primadona A. Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Penurunan Pendengaran Pada Pekerja Di PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
32. Bashiruddin, Jenny. Program Konservasi Pendengaran pada Pekerja yang Terpajan Bising Industri. Majalah kedokteran Indonesia volum: 01, nomor: 01; 2009.
33. Rahmawati D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Di Departemen Mental forming dan Heat Treatment PT. Dirgantara Indonesia (PERSERO). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2015.

34. Buntarto. Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja Untuk Industri. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
35. Oknivoza, R. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Gangguan Pendengaran Pada Karyawan Bagian Produksi Pt. Kunango Jantan. Universitas Andalas; 2017.
36. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
37. Pujiriani. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Keluhan Pendengaran Subyektif yang Dirasakan oleh Masinis Kereta Api Dipo Lokomotif Jati Negara Tahun 2008: Universitas Indonesia: 2008.
38. Soeripto. Higiene Industri. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
39. Nur Rizqi S. Gangguan Pendengaran Akibat Bising: Journal Of Public Health Research and Development. 2017.
40. Asriani A. Zamrud. Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Gangguan Pendengaran pada Karyawan Tambang. 2012.

